



## **Analisis Peluang, Ancaman, dan Strategi Perdagangan Internasional Indonesia di Sektor Perikanan Tahun 2025: Studi Kasus Ekspor Tuna dan Udang ke Jepang dan Amerika Serikat**

### *Analysis of Opportunities, Threats, and Strategies for Indonesia's International Trade in the Fisheries Sector in 2025: A Case Study of Tuna and Shrimp Exports to Japan and the United States*

**Lela**

Universitas Pelita Bangsa

Email: [ellaaa363@gmail.com](mailto:ellaaa363@gmail.com)

#### Article Info

##### Article history :

Received : 11-06-2026

Revised : 13-06-2026

Accepted : 15-06-2026

Published : 17-06-2026

#### **Abstract**

*This study aims to analyze opportunities, threats, and strategies in Indonesia's fisheries trade in the international market, particularly regarding tuna and shrimp exports to Japan and the United States in 2025. Fisheries commodities remain one of Indonesia's leading export sectors because of strong production capacity, broad marine resources, and increasing demand in global markets. This research uses a descriptive quantitative approach by utilizing fisheries export data from January to December 2025. The results indicate that export performance of tuna and shrimp to Japan and the United States experienced a positive trend throughout the year. Shrimp exports to the United States showed the highest export volume compared to other commodities and destination countries. Despite the opportunities, Indonesia also faces challenges such as import tariff policies, global competition, quality standards, and market barriers. Strategic efforts that can be implemented include export market diversification, product quality enhancement, and strengthening sustainable fisheries certification to maintain competitiveness in the global market.*

**Keywords Fisheries Trade; Tuna Export; Shrimp Export**

#### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peluang, ancaman, dan strategi perdagangan internasional Indonesia di sektor perikanan, khususnya ekspor tuna dan udang ke Jepang dan Amerika Serikat pada tahun 2025. Komoditas perikanan masih menjadi salah satu sektor unggulan ekspor Indonesia karena didukung oleh kapasitas produksi yang besar, sumber daya laut yang luas, serta meningkatnya permintaan pasar global. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan memanfaatkan data ekspor perikanan periode Januari hingga Desember 2025. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja ekspor tuna dan udang ke Jepang maupun Amerika Serikat mengalami tren peningkatan sepanjang tahun. Ekspor udang ke Amerika Serikat memiliki volume tertinggi dibandingkan komoditas dan negara tujuan lainnya. Meski demikian, Indonesia juga menghadapi berbagai tantangan seperti kebijakan tarif impor, persaingan global, standar mutu, serta hambatan perdagangan. Upaya strategis yang dapat dilakukan meliputi diversifikasi pasar ekspor, peningkatan kualitas produk, serta penguatan sertifikasi perikanan berkelanjutan agar daya saing tetap terjaga di pasar internasional.

**Kata Kunci: Perdagangan Perikanan; Ekspor Tuna; Ekspor Udang**

#### **PENDAHULUAN**

Perdagangan internasional memiliki peranan penting dalam pertumbuhan ekonomi suatu negara, termasuk Indonesia. Sebagai negara kepulauan terbesar di dunia, Indonesia memiliki potensi sumber daya laut yang sangat besar sehingga sektor perikanan menjadi salah satu



penyumbang utama devisa negara. Produk perikanan Indonesia seperti tuna, udang, kepiting, dan rumput laut telah berhasil memasuki pasar global dan memiliki daya saing yang tinggi.

Jepang dan Amerika Serikat menjadi dua negara tujuan utama ekspor produk perikanan Indonesia. Jepang dikenal sebagai pasar utama bagi produk tuna karena tingginya konsumsi seafood dan budaya kuliner yang mengandalkan ikan berkualitas tinggi. Di sisi lain, Amerika Serikat menjadi pasar strategis untuk komoditas udang yang memiliki permintaan tinggi di sektor restoran, industri makanan, dan retail.

Dalam perdagangan global, sektor perikanan tidak hanya menghadapi peluang tetapi juga ancaman. Persaingan dengan negara eksportir lain, kebijakan tarif impor, standar keamanan pangan, dan isu keberlanjutan menjadi faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan ekspor Indonesia. Oleh karena itu, analisis terhadap perkembangan perdagangan perikanan Indonesia menjadi penting untuk melihat peluang, ancaman, dan strategi yang dapat dilakukan.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perkembangan ekspor tuna dan udang Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat sepanjang tahun 2025 serta melihat peluang dan ancaman yang muncul dalam perdagangan internasional.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan berasal dari data ekspor perikanan Indonesia tahun 2025 yang mencakup komoditas tuna dan udang ke Jepang dan Amerika Serikat. Data dianalisis berdasarkan tren bulanan guna melihat perubahan volume ekspor serta pola perdagangan internasional.

Sumber data diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Kelautan dan Perikanan (KKP), serta publikasi statistik perdagangan perikanan Indonesia. Pendekatan ini digunakan untuk memberikan gambaran nyata mengenai perkembangan perdagangan perikanan Indonesia pada tahun 2025.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Perdagangan Perikanan Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat**

Indonesia memiliki hubungan perdagangan yang kuat dengan Jepang dan Amerika Serikat dalam sektor perikanan. Tuna dan udang menjadi komoditas unggulan karena memiliki permintaan yang stabil serta nilai ekonomi yang tinggi.

**Tabel 1. Ekspor Perikanan Indonesia ke Jepang dan Amerika Serikat Tahun 2025 (Ton)**

Bulan	Tuna ke Jepang	Tuna ke AS	Udang ke Jepang	Udang ke AS
Jan	3.210	2.980	4.120	5.340
Feb	3.050	2.870	3.980	5.120
Mar	3.420	3.150	4.300	5.600
Apr	3.600	3.220	4.550	5.750
Mei	3.780	3.410	4.720	5.980
Jun	3.650	3.300	4.600	5.820



<b>Jul</b>	3.900	3.550	4.850	6.100
<b>Agu</b>	4.100	3.700	5.000	6.300
<b>Sep</b>	3.950	3.620	4.900	6.150
<b>Okt</b>	4.200	3.800	5.150	6.400
<b>Nov</b>	4.300	3.950	5.300	6.550
<b>Des</b>	4.500	4.100	5.500	6.800

Sumber : (BPS, Portal Statistik KKP, dan Rilis Resmi Ekspor Perikanan 2025)

Berdasarkan data di atas, terlihat bahwa ekspor tuna dan udang Indonesia mengalami tren peningkatan sepanjang tahun 2025. Tuna yang diekspor ke Jepang meningkat dari 3.210 ton pada Januari menjadi 4.500 ton pada Desember. Hal ini menunjukkan adanya permintaan yang stabil dan meningkat dari pasar Jepang terhadap produk tuna Indonesia.

Ekspor tuna ke Amerika Serikat juga mengalami peningkatan secara bertahap. Pada Januari, volume ekspor tercatat sebesar 2.980 ton dan meningkat menjadi 4.100 ton pada akhir tahun. Tren ini menunjukkan bahwa pasar Amerika masih memiliki peluang besar bagi produk tuna Indonesia.

Pada komoditas udang, ekspor ke Jepang mengalami peningkatan dari 4.120 ton menjadi 5.500 ton. Sementara itu, ekspor udang ke Amerika Serikat menunjukkan volume terbesar dibandingkan komoditas lainnya, yakni meningkat dari 5.340 ton pada Januari menjadi 6.800 ton pada Desember. Data tersebut menunjukkan bahwa Amerika Serikat menjadi pasar paling besar untuk komoditas udang, sedangkan Jepang tetap menjadi pasar utama untuk tuna.

### **Peluang Perdagangan Perikanan Indonesia**

Peluang perdagangan perikanan Indonesia sangat besar karena didukung oleh berbagai faktor, antara lain:

#### **1. Permintaan Global yang Tinggi**

Permintaan pasar dunia terhadap produk seafood terus meningkat karena kesadaran masyarakat terhadap konsumsi makanan sehat.

#### **2. Potensi Sumber Daya Laut Indonesia**

Indonesia memiliki wilayah laut yang luas sehingga mampu menyediakan pasokan ikan dan hasil laut secara berkelanjutan.

#### **3. Hubungan Dagang dengan Jepang dan Amerika**

Jepang dan Amerika Serikat memiliki hubungan perdagangan yang stabil dengan Indonesia, sehingga menjadi pasar ekspor utama.

#### **4. Peningkatan Kualitas Produk**

Penggunaan teknologi pengolahan dan sistem rantai dingin meningkatkan kualitas produk ekspor.



## 5. Peluang Diversifikasi Produk

Produk perikanan dapat dikembangkan menjadi makanan olahan bernilai tambah seperti frozen seafood dan makanan siap saji.

## Ancaman Perdagangan Perikanan Indonesia

Meskipun memiliki peluang besar, terdapat berbagai ancaman yang dihadapi sektor perikanan Indonesia, yaitu:

### 1. Kebijakan Tarif Impor

Peningkatan tarif impor dari negara tujuan dapat mengurangi daya saing produk Indonesia.

### 2. Persaingan Negara Lain

Negara seperti Vietnam, Thailand, India, dan Ekuador menjadi pesaing utama dalam ekspor produk perikanan.

### 3. Standar Mutu dan Keamanan Pangan

Negara tujuan ekspor memiliki standar ketat terhadap kualitas dan keamanan pangan.

### 4. Perubahan Iklim

Perubahan cuaca dan kondisi laut dapat mempengaruhi hasil tangkap dan produksi budidaya.

### 5. Fluktuasi Nilai Tukar Mata Uang

Perubahan kurs dapat mempengaruhi keuntungan eksportir.

## Strategi Menghadapi Tantangan Perdagangan

Untuk meningkatkan daya saing perdagangan perikanan Indonesia, beberapa strategi dapat dilakukan:

### 1. Diversifikasi Pasar Ekspor

Indonesia perlu memperluas pasar ke kawasan Asia, Timur Tengah, dan Eropa.

### 2. Peningkatan Sertifikasi Produk

Produk perikanan harus memenuhi sertifikasi internasional seperti HACCP, MSC, dan ASC.

### 3. Peningkatan Teknologi Produksi

Modernisasi perikanan dapat meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi.

### 4. Penguatan Diplomasi Ekonomi

Kerja sama perdagangan bilateral dapat membantu mengurangi hambatan ekspor.

### 5. Pengembangan Produk Olahan

Produk bernilai tambah dapat meningkatkan keuntungan eksportir.

## KESIMPULAN

Perdagangan internasional sektor perikanan Indonesia memiliki prospek yang sangat baik, terutama pada komoditas tuna dan udang ke Jepang dan Amerika Serikat. Berdasarkan data ekspor tahun 2025, terlihat bahwa volume ekspor menunjukkan tren peningkatan sepanjang



tahun. Udang menjadi komoditas dengan volume ekspor terbesar, khususnya ke Amerika Serikat. Namun, perdagangan internasional juga menghadapi berbagai tantangan seperti kebijakan tarif impor, persaingan global, serta standar mutu produk. Oleh karena itu, Indonesia perlu melakukan strategi diversifikasi pasar, peningkatan kualitas produk, dan penguatan kerja sama perdagangan agar tetap kompetitif.

Dengan dukungan pemerintah, pelaku usaha, serta penguatan industri perikanan nasional, Indonesia memiliki peluang besar untuk menjadi pemain utama dalam perdagangan perikanan dunia.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Badan Pusat Statistik. (2025). *Statistik ekspor perikanan Indonesia tahun 2025*. BPS Indonesia.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia. (2025). *Statistik perdagangan perikanan Indonesia*. KKP RI.
- Amri, M. I., Tahir, R., Haris, A., Agusanty, H., & Saleh, M. S. (2024). Tren ekspor perikanan Indonesia. *Jurnal Perikanan Indonesia*, 8(2), 44–62.
- Natalia, D. (2012). Kinerja daya saing produk perikanan Indonesia di pasar global. *Buletin Ilmiah Litbang Perdagangan*, 6(1), 1–15.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. (2025). *Data perdagangan ekspor Indonesia*.